

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian skripsi ini dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut. Diplomasi perdagangan yang telah dilakukan oleh Indonesia terhadap negara di kawasan Amerika Latin melalui *INA-LAC Business Forum* telah menerapkan konsep diplomasi perdagangan dari teori diplomasi ekonomi Lee, Donna & Brian Hocking. Diplomasi perdagangan terjadi adanya proses negosiasi serta pengambilan keputusan dalam hubungan dan kerja sama perdagangan dan perjanjian perdagangan bilateral maupun multilateral. Proses negosiasi yang dimaksud disini ialah Indonesia telah melakukan negosiasi terkait kerja sama perdagangan dengan Brazil dan Suriname. Kerja sama perdagangan Indonesia dengan Brazil dan Suriname dalam *INA-LAC BF*, telah menghasilkan kesepakatan perdagangan terkait penjualan komoditas seperti penjualan ban mobil, penjualan furniture, penjualan mainan, penjualan alat-alat perabotan, penjualan produk otomotif, penjualan alas kaki hingga penjualan pakaian jadi. Hasil dari negosiasi terkait penjualan komoditas tersebut mencapai nilai sebesar USD 25 Juta. Di sisi lain, Indonesia dan Brazil telah menghasilkan perjanjian perdagangan terkait pembukaan pos dagang di Brazil untuk produk-produk Indonesia agar bisa dipromosikan di Brazil dan juga di kawasan Amerika Latin. Di sisi lain, kerja sama perdagangan Indonesia dan Suriname dilakukan melalui perwakilan Indonesia di Suriname yang telah memfasilitasi perjanjian perdagangan dengan menghasilkan pertemuan bisnis antara pengusaha Indonesia dengan pengusaha Suriname.

*INA-LAC Business Forum* dapat dikatakan mampu memenuhi kepentingan nasional terkait kepentingan ekonomi Indonesia yang dimana hasil dari kerja sama perdagangan dalam forum ini mengalami kenaikan dalam hal transaksi perdagangan. Sepanjang tahun 2019-2021, kenaikan

transaksi dalam forum ekonomi ini meningkat secara signifikan. Di tahun 2019 forum ini menghasilkan transaksi sebesar USD 32 Juta, tahun 2020 mengalami kenaikan transaksi dua kali lipat yaitu mencapai USD 71 Juta, dan di tahun 2021 mengalami kenaikan kembali mencapai USD 88 Juta. Dari sisi neraca perdagangan, perdagangan Indonesia terhadap Brazil mengalami defisit sepanjang tahun 2019-2021. Defisit terbesar perdagangan Indonesia terhadap Brazil terjadi di tahun 2020 yaitu mencapai USD -1,5 Miliar. Walaupun perdagangan Indonesia mengalami defisit, tetapi total jumlah perdagangan kedua negara ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan sepanjang tahunnya. Total jumlah perdagangan kedua negara yang terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu mencapai USD 4,1 Miliar. Komoditas perdagangan Indonesia terhadap Brazil dalam *INA-LAC BF* yang memiliki nilai surplus terbesar yaitu pada komoditas karet yang mencapai USD 393 Juta dan defisit terbesar terjadi pada komoditas mamin yang mencapai USD -127 Juta. Selain itu, perdagangan Indonesia terhadap Suriname mengalami surplus sepanjang tahun 2019-2021. Surplus terbesar perdagangan Indonesia terhadap Suriname terjadi di tahun 2019 yaitu mencapai USD 7,4 Juta. Walaupun perdagangan Indonesia mengalami positif, tetapi total jumlah perdagangan kedua negara mengalami penurunan sepanjang tahunnya. Total jumlah perdagangan kedua negara yang terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu mencapai USD 9,2 Juta. Komoditas perdagangan Indonesia terhadap Suriname dalam *INA-LAC BF* yang memiliki nilai surplus terbesar yaitu pada komoditas mebel yang mencapai USD 433 Ribu.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, ada beberapa poin penting yang dijadikan sebagai saran dari penulis.

1. Untuk meningkatkan kinerja perdagangan harus dilakukan infrastruktur diplomasi antara Kementerian Luar Negeri dengan Perwakilan RI yang berada di luar negeri serta koordinasi antara Perwakilan RI dengan pengusaha di Indonesia harus lebih ditingkatkan.

2. Melakukan pengembangan jenis produk ekspor yang baru sesuai dengan *market intelligence*. Dalam hal ini koordinasi antara Perwakilan RI dengan pengusaha Indonesia.
3. Membangun jaringan distribusi yang kuat dan efisien melalui perluasan batasan pasar dengan negara-negara Kepulauan Karibia yang notabene merupakan negara-negara kecil.